

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI JAWA TODA,
KECAMATAN PANTAR, KABUPATEN ALOR**



DISUSUN OLEH:

MARWATI BAY

NIM: 22020149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RETAIL
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Pantai Jawa Toda, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor

Nama : Marwati Bay

NIM : 22020149

Program Studi : Manajemen Retail

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Retail Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Endang Hariningsih, S.E., M.Sc

A handwritten signature in blue ink, written over the name 'Endang Hariningsih'. The signature is stylized and appears to be 'E. Hariningsih'.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI JAWA TODA, KECAMATAN PANTAR, KABUPATEN ALOR

Skripsi ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada program studi Manajemen Retail.

Disetujui dan disahkan pada :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP.197802042005011022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwati Bay

NIM : 22020149

Judul Tugas Akhir : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Pantai Jawa Toda, kecamatan Pantar Kabupaten.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Marwati Bay

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.
Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain)
dan kepada tuhan, berharaplah “
(QS Al Insyirah :6-8)

“Pandanglah hari ini, kemarin adalah mimpi, dan esok hari hanyalah sebuah visi,
tetapi hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia,
dan setiap esok sebagai visi harapan”
(Alexander Pope)

“Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa,
maka kegagalan bukan sesuatu yang harus disesalkan, tapi jadikanlah
pelajaran atau motivasi diri”
(Anonim)

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh
keiklasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan” (Anonim)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan kasihnya yang telah memberikan pertolongan melalui orang-orang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Pantai Jawa Toda”. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan nasehat kepada penulis.
2. Kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Ibu Endang Hariningsih, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Jawa Toda”

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program studi S1 Manajemen Retail Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dukungan, petunjuk, saran dan doa dari semua pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini khususnya kepada :

1. Allah SWT atas bimbingan, hidayah dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Laka Tuli Bay dan Ibu Sahura Subang, selaku orang tua penulis.
3. Bapak Anung Pramudyo S.E., M.M., selaku Ketua STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Bapak Sarjita. S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Ibu Endang Hariningsih, S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberi masukan yang berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan, serta sahabat-sahabat, yang telah memberikan motivasi dan dukungan semangat dalam membantu penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa

Yogyakarta beserta staff dan karyawan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan pelayanan kepada penulis.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tentunya masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan mendatang.

Lamalu, 19 Januari 2024

Penulis

Marwati Bay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	5
B. Permintaan	10
C. Konsep dan Objek Pariwisata	18
D. Wisatawan	19
E. Pendapatan	21

F. Biaya Perjalanan	22
G. Lama Perjalanan (<i>Travel Time</i>).....	24
H. Fasilitas Sarana dan Prasarana	25
I. Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen	27
J. Peneliti Terdahulu	29
K. Model Penelitian	30
L. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	35
C. Pengumpulan Data	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
E. Skala Pengukuran	38
F. Uji Kualitas Instrumen.....	38
G. Metode Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Pengukuran.....	38
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2	Umur Responden.....	44
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden	45
Tabel 4.4	Pendapatan/Penghasilan per bulan responden	46
Tabel 4.5	Pendidikan Responden	48
Tabel 4.6	Kendaraan yang digunakana Responden	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perjalanan	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas	53
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Stantistik F	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Tabulasi data

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Data Analisa Deskriptif

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

ABSTRAK

Pantai Jawa Toda merupakan Salah satu objek wisata alam yang terletak di Pulau Lamalu, Desa Munasely, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki pengunjung yang cukup banyak dan juga fasilitas yang disediakan lengkap diantaranya seperti spot foto, wahana permainan, tempat makan, gazebo dan fasilitas lainnya serta keindahan pantai yang bersih dan aman menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Pantai Jawa Toda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 105 orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Jawa Toda dengan menggunakan metode kuantitatif analisis regresi linear berganda Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS 23.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda, sedangkan biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda

Kata kunci : Kunjungan wisatawan, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau keluarga atau kelompok dari tempat asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Menurut Hasan (2018) menyatakan bahwa dari sudut pandang wisatawan mempertimbangkan segala bentuk kunjungan, produk harus dirancang dalam sebuah paket yang terdiri dari komponen berwujud atau tidak berwujud dan aktivitas di destinasi harus dapat dirasakan oleh wisatawan sebagai pengalaman yang bersesuaian dengan harga pasar. Paling tidak ada lima komponen yang harus dipertimbangkan saat membuat tawaran produk wisata, yaitu atraksi dan lingkungan, fasilitas dan layanan, aksesibilitas, citra destinasi dan harga.

Albarq (2018) yang menyatakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Minat berkunjung berarti konsumen (pengunjung) potensial yang pernah dan belum pernah dan yang sedang akan berkunjung pada suatu objek wisata, oleh karena itu, penting bagi pengelola wisata untuk terus berupaya menjaga minat berkunjung para setiap wisatawan. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan antara lain misalnya fasilitas, lokasi dan promosi.

(Dita2020). Meningkatnya minat berkunjung salah satunya dipengaruhi

oleh fasilitas yang ada di wisata tersebut. Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk mendukung atau menunjang kegiatan-kegiatan para setiap wisatawan yang berkunjung di suatu obyek wisata, apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali.

Sedangkan (Shadam (2018) tentang pengaruh penggunaan bauran promosi terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata alam di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan, maka dari itu perlunya media promosi seperti personal selling, televisi, brosur maupun pamphlet, merupakan salah satu media promosi yang sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang ingin berkunjung.

Obyek penelitian ini adalah minat kunjungan wisatawan yang di Pantai Jawa Toda yaitu sebagai tempat wisata atau tempat rekreasi bagi setiap wisatawan, yang berkedudukan di Desa Munaseli, Kecamatan Pantar, Kabupaten Alor. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kurangnya (Augusty2019), kunjungan para setiap wisatawan yang berkunjung ke obyek Wisata Pantai Jawa Toda. Penurunan kunjungan wisatawan tersebut diduga disebabkan adanya ketidakpuasan pengunjung atas fasilitas yang diberikan oleh pengelola wisata dan lokasi wisata yang masih sulit dijangkau oleh wisatan serta kurangnya promosi untuk mempromosikan kepada konsumen atau wisatawan sehingga kurang di tau oleh para pengunjung.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian terkait **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI JAWA TODA, KECAMATAN PANTAR, KABUPATEN ALOR”**

B. Rumusan Masalah

Objek wisata Pantai Jawa Toda merupakan salah satu pilihan wisata alternatif selain wisata unggulan seperti pantai batu lamampu dan pantai kayu angin. Objek wisata Pantai Jawa Toda mempunyai keunikan tersendiri dengan keindahan alam pantai yang bersih dan aman serta fasilitas yang lengkap menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berwisata ke Pantai Jawa Toda, letak Pantai Jawa Toda yang tidak jauh dari jalan umum menjadikan jarak menuju Pantai Jawa Toda mudah dijangkau namun akses jalan menuju Pantai Jawa Toda yang masih rusak menjadi kendala bagi wisatawan yang hendak berkunjung ke objek wisata ini.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
2. Apakah biaya perjalanan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
3. Apakah lama perjalanan wisatawan berpengaruh terhadap kunjungan

wisatawan ke Pantai Jawa Toda?

4. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap kunjungan-kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
3. Untuk menganalisis pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
4. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
5. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
6. Untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap kunjungan-kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?
7. Untuk menganalisis pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pantai Jawa Toda?
8. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi pengolah obyek wisata Pantai Jawa Toda, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lebih mengembangkan Pantai Jawa Toda menjadi lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama dengan penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari pari-pari dan wisata. Pari yang berarti banyak, berputar-putar, berulang-ulang, lengkap sedangkan wisata adalah perjalanan atau berpergian. Secara umum pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat yang memiliki potensi dan dapat dinikmati (Sasrawan, 2018).

Menurut Pendit (2018) mendefinisikan pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman, ataupun untuk belajar.

Sedangkan menurut Shadam (2018) menjelaskan Pariwisata adalah kegiatan yang biasa dilakukan kebanyakan orang atau kelompok untuk mencari suasana yang baru dalam rutinitas sehari-hari. Tempat yang menjadi tujuan seperti, alam, pedesaan, perkotaan, seni dan budaya. Kebanyakan wisatawan melakukan kegiatan untuk menghilangkan stres selama rutinitas setiap hari yang dijalankannya.

2. Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Spillane dalam Salma dan Susilowati (2018) berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*). Yaitu pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin tahunya, mengendorkan ketegangan syaraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, untuk menikmati hiburan, mengetahui hikayat rakyat setempat, dan mendapatkan ketenangan.
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) yaitu pariwisata yang dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*) yaitu pariwisata yang ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu, pusat-pusat kesenian dan keagamaan, festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

- d. Pariwisata untuk olahraga (*Sports Tourism*) pariwisata ini dapat dibagi lagi menjadi dua kategori:
- 1) *Big sports events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympiade Games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian bagi penonton atau penggemarnya.
 - 2) *Sporting tourism of the Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Business Tourism*). yaitu pariwisata dalam bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan.
- f. Pariwisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*) Pariwisata ini banyak diminati oleh negara-negara di dunia. Karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu di negara yang mengadakan konvensi. Negara yang sering mengadakan konvensi akan mendirikan bangunan yang menunjang diadakannya pariwisata konvensi.

Dilihat dari jenis pariwisata menurut Spillane dalam Salma dan Susilowati (2018), maka objek wisata Marina Beach termasuk dalam jenis Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) karena objek wisata

Marina Beach merupakan objek wisata yang bisa digunakan pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya.

Menurut Hermantoro dalam Shadam (2018) membedakan pariwisata menurut objeknya menjadi 8 jenis yaitu:

- a. *Cultural tourism*, adalah jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang yang melakukan perjalanan karena adanya daya tarik dari seni budaya suatu daerah atau tempat tertentu. Jadi objek kunjungannya adalah warisan nenek moyang berupa benda-benda kuno atau situs-situs kuno yang memiliki nilai sejarah. Contoh: Al Qur'an Tertua.
- b. *Natural tourism*, adalah kegiatan pariwisata yang menjual keindahan alam untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung menikmati alamnya, udaranya dan segala fasilitas yang ada didalamnya. Objek wisata ini biasanya mempunyai daerah penyangga, contohnya : Gunung Ungaran dengan Gedong Songo-nya yang memiliki wisata Bandungan sebagai daerah wisata penyangga.
- c. *Technological tourism*, adalah jenis pariwisata yang menyajikan teknologi-teknologi yang ada namun langka atau tidak mudah mendapatkannya baik berupa teknologi modern maupun teknologi yang telah kuno. Misalnya: Museum penyimpana barang-barang antik.
- d. *Historical tourism*, adalah jenis pariwisata yang biasanya merupakan

- monumen atau tugu untuk mengingat suatu peristiwa heroik yang pernah terjadi di daerah tersebut. Contoh: Monumen Palagan Ambarawa, Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya.
- e. *Agrowisata*, adalah perjalanan wisata yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perikanan, ladang pembibitan dan sebagainya. Untuk jenis pariwisata ini, wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi atau menikmati segarnya daerah pertanian, tanaman yang beraneka ragam jenis dan warnanya, proses pembibitan berbagai macam tanaman dan sebagainya. Misalnya: Bibit Jati Putih.
 - f. *Recuperational tourism*, jenis pariwisata ini sama dengan pariwisata kesehatan. Tujuan orang-orang tersebut berwisata adalah untuk menyembuhkan penyakit. Contoh: Pemandian air tarjun.
 - g. *Religion tourism*, perjalanan wisata yang dilakukan bertujuan untuk melihat atau menyaksikan dan mengikuti upacara-upacara keagamaan atau juga untuk mendatangi tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki nuansa agamis yang begitu kental. Contoh: Ziarah Makam Seorang Raja.
 - h. *Shopping tourism*, adalah jenis pariwisata yang menonjolkan sisi penjualan produk tertentu khas dari wilayah tersebut. Misalnya: PKL (Pedagang Kaki Lima) ataupun kerajinan tenun di Alor.

Dilihat dari jenis pariwisata menurut Hermantoro.

Shadam (2018) di atas, maka objek wisata Jawa Toda termasuk dalam jenis *Natural tourism*, adalah kegiatan pariwisata yang menjual

keindahan alam untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung menikmati alamnya, udaranya dan segala fasilitas yang ada didalamnya.

B. Permintaan

1. Pengertian Permintaan

Eachern (2019) permintaan pasar suatu sumber daya adalah penjumlahan seluruh permintaan atas berbagai penggunaan sumber daya tersebut. Permintaan adalah berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu.

Hukum permintan pada hakekatnya merupakan suatu hipotensis yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut dan sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut sukirno (2010).

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga menurut Eachern (2019), adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan

Biasanya kenaikan dalam pendapatan akan mengarah pada kenaikan dalam permintaan. Ini berarti bahwa kurva permintaan telah bergeser ke kanan menunjukkan kuantitas yang diminta yang lebih besar pada setiap tingkat harga.

b. Selera dan Preferensi

Selera adalah determinan permintaan non harga, karena kesulitan dalam pengukuran dan ketiadaan teori tentang perubahan selera, biasanya kita mengasumsikan bahwa selera konstan dan mencari sifat-sifat lain yang mempengaruhi perilaku. Selera dapat dilihat dari preferensi seseorang terhadap jenis barang yang diminta atau diinginkan. Selera seseorang dapat dipengaruhi oleh, misalnya umur, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin.

c. Harga Barang-barang yang berkaitan

Substitusi dan komplementer. Dapat didefinisikan dalam hal bagaimana perubahan harga suatu komoditas mempengaruhi permintaan akan barang yang berkaitan. Jika barang x dan y merupakan barang substitusi maka ketika harga barang y turun maka harga x tetap, konsumen akan membeli barang x lebih banyak sehingga kurva permintaan akan bergeser ke kiri. Jika barang x dan y merupakan barang komplementer maka berlaku sebaliknya, dimana penurunan harga barang y akan menaikkan permintaan barang x dan kenaikan harga barang y akan menurunkan permintaan barang x .

d. Perubahan Dugaan tentang Harga Relatif di Masa Depan

Dugaan tentang harga-harga relatif di masa depan memainkan peranan yang penting dalam menentukan posisi kurva permintaan. Jika semua harga naik 10% pertahun dan diduga akan terus berlangsung, laju inflasi yang telah diantisipasi ini tidak lagi berpengaruh terhadap posisi kurva permintaan (jika harga diukur

dalam bentuk relatif sumbu vertikal).

e. Penduduk

Sering kali kenaikan jumlah penduduk dalam suatu perekonomian dengan asumsi pendapatan perkapita konstan menggeser permintaan pasar ke kanan ini berlaku untuk sebagian besar barang.

2. Permintaan Pariwisata

Permintaan dalam pariwisata terdiri dari beberapa fasilitas atau produk yang berbeda bukan saja dalam sifat, akan tetapi juga manfaat dan kebutuhannya bagi wisatawan. Fasilitas dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang berbeda dan diperlukan oleh wisatawan pada waktu yang berbeda-beda pula. Permintaan dalam pariwisata tidak hanya terbatas pada waktu yang diperlukan pada saat perjalanan wisata diperlukan, akan tetapi jauh sebelum melakukan perjalanan, permintaan itu sudah mengemuka seperti informasi tentang daerah tujuan wisata, hotel tempat untuk menginap, transportasi yang akan digunakan, tempat-tempat yang akan dikunjungi dan berapa banyak uang yang harus dibawa (Yoeti, 2018).

Konsumen mempunyai tingkah laku yang beragam dalam memenuhi kebutuhannya terhadap barang dan jasa (*goods and services*). Yoeti (2018) mengungkapkan terdapat tiga tingkah laku konsumen (*consumer behaviour*) dalam memenuhi kebutuhan terhadap barang dan jasa, yaitu:

a. Keterbatasan pendapatan (*income*).

- b. Melakukan pembelian dengan bertindak secara rasional.
- c. Ingin mencapai kepuasan (*to maximize their total satisfaction*).

Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian, perorangan (individu), Usaha Kecil Menengah, Perusahaan Swasta, dan Sektor Pemerintah. Data vital yang dapat dijadikan indikator permintaan wisatawan akan suatu daerah wisata adalah:

- a. Jumlah atau kuantitas wisatawan yang datang.
- b. Alat transportasi yang digunakan sehubungan dengan kedatangan wisatawan tersebut.
- c. Lama waktu tinggal.
- d. Jumlah uang yang dikeluarkan.

Menurut Yoeti (2018) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor-Faktor yang menentukan Permintaan Umum (*General demand factors*). Secara umum permintaan terhadap barang dan jasa industri pariwisata tergantung pada hal-hal sebagai berikut :

1) Daya Beli (*Purchasing power*)

Kekuatan untuk membeli banyak ditentukan oleh disposable income yang erat kaitannya dengan tingkat hidup

(*standard of living*) dan intensitas perjalanan (*travel intensity*) yang dilakukan. Semakin besar pendapatan yang bebas digunakan akan semakin besar kemungkinan perjalanan yang diinginkan.

2) Struktur Demografi dan Kecenderungan (*Demographic structure and trends*)

Besarnya jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi permintaan terhadap produk industri pariwisata. Negara yang memiliki penduduk banyak tetapi pendapatan perkapitanya kecil akan memiliki kesempatan kecil untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor lain adalah struktur usia penduduk, penduduk yang masih muda dengan pendapatan rata-rata relatif tinggi akan lebih besar pengaruhnya dibanding dengan penduduk yang berusia pensiun.

3) Sosial dan Faktor-Faktor Budaya (*Social and cultural factors*)

Industrialisasi tidak hanya menghasilkan struktur pendapatan masyarakat relatif tinggi, juga meningkatkan pemerataan pendapatan dalam masyarakat sehingga memungkinkan memiliki kesempatan melakukan perjalanan wisata untuk menghilangkan kejenuhan bekerja, menghilangkan stres, sehingga melakukan rekreasi sudah merupakan keharusan.

4) Motivasi Berwisata dan Sikap (*Travel motivations and attitudes*)

Motivasi untuk melakukan perjalanan wisata sangat erat hubungannya dengan kondisi sosial dan budaya masyarakatnya.

Masih eratnya hubungan kekeluargaan masyarakat dan sering melakukan saling berkunjung membuat perjalanan akan sering dilakukan dan tentunya akan meningkatkan permintaan untuk melakukan perjalanan wisata.

5) Kesempatan untuk Berwisata dan Intensitas Pemasaran
(*Opportunities to travel and tourism marketing intensity*)

Adanya insentif untuk melakukan perjalanan wisata akan meningkatkan perjalanan wisata ke seluruh dunia seperti *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE). Kesempatan untuk melakukan perjalanan wisata tidak hanya karena biaya perjalanan ditanggung perusahaan, juga melakukan kesempatan kepada keluarga ikut melakukan perjalanan wisata, anak dan istri mendampingi suami dalam berpartisipasi dalam suatu konferensi tertentu

b. Faktor-Faktor yang menentukan permintaan khusus (*factors determining specific demand*). Faktor-faktor yang akan mempengaruhi permintaan khusus terhadap daerah tujuan wisata tertentu yang akan dikunjungi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1) Harga

Pada kebanyakan industri jasa harga biasanya menjadi masalah kedua karena yang terpenting adalah kualitas yang harus

disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dalam kepariwisataan sudah biasa dilakukan *price differentiation* secara umum sebagai suatu strategi dalam pemasaran.

2) Daya tarik wisata

Keputusan untuk melakukan perjalanan lebih banyak menyangkut pemilihan daerah tujuan wisata. Pemilihan ini ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di daerah yang akan dikunjungi.

3) Kemudahan Berkunjung

Aksesibilitas ke daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi banyak mempengaruhi pilihan wisatawan, wisatawan menginginkan tersedianya macam-macam transportasi yang dapat digunakan dengan harga yang bervariasi. Karena biaya transportasi akan mempengaruhi biaya perjalanan secara keseluruhan.

4) Informasi dan layanan sebelum kunjungan

Wisatawan biasanya memerlukan *pre-travel service* di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi dan tersedia *tourist information service* yang dapat menjelaskan tempat-tempat yang akan dikunjungi wisatawan, kendaraan yang digunakan, waktu perjalanan dan keperluan yang dibutuhkan.

5) Citra

Wisatawan memiliki kesan dan impian tersendiri tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Citra dari daerah tujuan wisata akan mempengaruhi permintaan wisata daerah tersebut.

Permintaan pariwisata juga didasarkan pada anggaran belanja yang dimilikinya, hal ini merupakan kunci dari permintaan pariwisata. Seseorang akan mempertimbangkan untuk mengurangi anggaran yang dimilikinya untuk suatu kepentingan liburan.

Sementara itu kegiatan liburan atau pariwisata ini merupakan suatu aktivitas yang dapat menciptakan permintaan karena kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan dengan sendirinya akan memerlukan pelayanan seperti transportasi akomodasi, catering, restoran, hiburan, dan pelayanan lainnya.

Dalam kondisi ekstrim, seseorang dapat mengalokasikan seluruh anggarannya untuk berpariwisata dan pada selain itu juga dapat digunakan seluruhnya untuk mengkonsumsi barang lain. Kombinasi pariwisata dan barang lain yang diputuskan untuk dibeli seseorang tergantung pada preferensi mereka. Kombinasi alternatif antara pariwisata dan barang lain dapat memberikan tingkat kepuasan yang sama kepada konsumen, misalnya, konsumsi yang rendah terhadap pariwisata dan konsumsi yang tinggi terhadap barang lain memberikan kepuasan yang sama seperti konsumsi pariwisata yang tinggi dan konsumsi barang lain.

C. Konsep dan Objek Pariwisata

Menurut Melissa Puspasari dalam Deva (2018), konsep dan objek pariwisata terdiri dari :

1. Objek wisata alam adalah sebagian keseluruhan kawasan hutan wisata, taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata laut yang dapat diusahakan untuk wisata alam termasuk sarana maupun prasarana penunjangnya.
 - a. Objek dan daya tarik wisata alam, adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya, baik dalam keadaan alami, maupun setelah ada budidaya oleh manusia.
 - b. Taman hutan raya adalah kawasan hutan yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, keindahan hewani, maupun keindahan alamnya sendiri. Kawasan ini mempunyai ciri khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan pendidikan.
 - c. Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistem Zonasi yang terdiri dari zona inti dan atau zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi dan pendidikan.
 - d. Hutan wisata adalah kawasan hutan yang memiliki keindahan alam dan diperuntukan khusus untuk dibina dan dipelihara.
2. Objek wisata budaya adalah pengusaha wisata yang memanfaatkan seluruh aset kebudayaan baik berbentuk fisik maupun non fisik yang dapat

dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Jenis objek wisata budaya antara lain terdiri dari objek bangunan bersejarah, tempat ziarah, museum dan peninggalan purbakala.

3. Tempat rekreasi atau Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum (URHU)
 - a. Usaha pemandian alam adalah suatu yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk mandi-mandi dengan memanfaatkan air panas dan air terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
 - b. Usaha gelanggang renang adalah usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk berenang, taman dan arena bermain anak-anak sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan menyediakan jasa pelayanan makan dan minum.

D. Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ketempat lain dengan tujuan untuk melakukan *refreshing* atau sekedar berkunjung ke suatu tempat. Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang pariwisata “orang yang melakukan wisata” jadi yang bisa dikategorikan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan ke tempat yang dikunjungi dan bersifat sementara. *Pacific Area Travel Association* memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24 jam dan maksimal 3 bulan didalam suatu negeri yang bukan negeri di mana biasanya ia tinggal, mereka meliputi :

1. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi atau untuk keperluan kesehatan.
2. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bisnis, pertemuan, konferensi, musyawarah atau sebagai utusan berbagai badan/organisasi.
3. Pejabat pemerintahan dan militer beserta keluarganya yang di tempatkan di negara lain tidak termasuk kategori ini, tetapi bila mereka mengadakan perjalanan ke negeri lain, maka dapat digolongkan wisatawan.

Menurut Pendit dalam Akrom (2019), wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi :

1. Wisatawan Internasional (*Mancanegara*) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan didalam negerinya.
2. Wisatawan Nasional (*Domestic*) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia diluar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi.

E. Pendapatan

Menurut Marbun (2019) pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan

yang diperoleh pada periode tertentu. Disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2019).

Menurut Boediono (2019), pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi :

1. Jumlah faktor-faktor yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tinggi rendahnya pendapatan disuatu daerah bisa menjadi tolak ukur maju atau tidaknya daerah tersebut. Jika pendapatan daerah rendah maka kemajuan disuatu daerah rendah juga dan begitu sebaliknya jika pendapatan daerah tinggi maka kemajuan di daerah tersebut tinggi juga.

Menurut Kusnadi (2019), menyatakan bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Pendapataan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang

berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental. Pemisahan atau pembagian pendapatan yang mengalir dari berbagai sumber sangat perlu dilakukan sehingga dapat diperoleh ketepatan dalam mengambil keputusan bagi pihak ekstern terutama para pemakai laporan keuangan.

F. Biaya Perjalanan

Menurut Yoeti (2018) biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

Terdapat beberapa pendekatan yang di gunakan untuk memecahkan

permasalahan melalui metode travel cost menurut Garrod dan Willis dalam Salma dan Susilowati (2018), yaitu:

1. Pendekatan Zona Biaya Perjalanan (*A simple zonal travel cost approach*).

Pendekatan ini menggunakan data sekunder dan pengumpulan data dari para pengunjung menurut daerah asal. Diterapkan dengan mengumpulkan informasi pada jumlah kunjungan ke suatu tempat dari jarak yang berbeda.

Karena biaya perjalanan dan waktu akan bertambah sesuai dengan bertambahnya jarak, informasi ini memperkenankan peneliti untuk menghitung jumlah kunjungan “yang dibeli” pada “harga” yang berbeda. Informasi ini digunakan untuk membangun fungsi permintaan terhadap suatu tempat dan memperkirakan surplus konsumen atau manfaat ekonomi layanan rekreasi suatu tempat.

2. Pendekatan Biaya Perjalanan Individu (*An individual travel cost approach*).

Penelitian dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu (individual travel cost method) biasanya dilaksanakan melalui survey kuisioner pengunjung mengenai biaya perjalanan yang harus dikeluarkan ke lokasi wisata, kunjungan ke lokasi wisata lain (substitute sites), dan faktor-faktor sosial ekonomi Suwanto dalam Akrom (2018). Data tersebut kemudian digunakan untuk menurunkan kurva permintaan dimana surplus konsumen dihitung. Metode ini telah banyak dipakai dalam perkiraan nilai suatu taman rekreasi dengan menggunakan berbagai

variable Suparmoko (2018). Pertama kali dikumpulkan data, mengenai jumlah pengunjung taman biaya perjalanan yang dikeluarkan, serta faktor-faktor lain seperti tingkat pendapatan, pendidikan, dan mungkin juga agama dan kebudayaan serta kelompok etnik dan sebagainya. Data atau informasi tersebut mengenai jarak tempuh mereka ke lokasi taman rekreasi tersebut, biaya perjalanan yang dikeluarkan, lamanya waktu yang digunakan, tujuan perjalanam, tingkat pendapatan rata-rata, dan faktor sosial ekonomi lainnya.

G. Lama Perjalanan (*Travel Time*)

Menurut McShane (2019) dalam Waktu perjalanan (*travel time*) didefinisikan sebagai total/keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh suatu modal/kendaraan untuk menempuh suatu rute perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan Waktu perjalanan dapat berbeda dari setiap pengukuran, hal ini dipengaruhi oleh keadaan jalan. Waktu perjalanan akan dikatakan konsisten apabila waktu perjalanan yang diperoleh setiap harinya sama atau tidak berbeda jauh dari sebelumnya. Bagi para pengguna jalan, waktu perjalanan sangatlah penting dalam berpergian, karena dengan adanya waktu perjalanan yang konsisten akan membantu para pengguna jalan untuk merencanakan waktu perjalanannya. Waktu perjalanan dapat diperoleh dengan rumus: $Travel\ Time = Arrival\ time - Departure\ time$. Variabilitas waktu perjalanan menunjukkan ketidakpastian untuk para pengguna jalan, sehingga mereka tidak tahu persis kapan mereka akan tiba ditujuan, hal ini disebabkan

oleh keadaan jalan yang berbeda setiap harinya. Semakin tinggi variabilitas waktu perjalanan akan membuat para pengguna jalan lebih sulit untuk memperkirakan waktu yang diperlukan untuk tiba di tujuan McShane (2019)

H. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fasilitas adalah sumber daya alam maupun sumber daya buatan yang dimana dibutuhkan oleh wisatawan dengan memberikan kelengkapan prasarana dan sarana yang ada di objek wisata, guna sebagai pendukung atau nilai tambah suatu obyek wisata untuk meningkatkan nilai kepuasan wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut. Untuk kesiapan obyek wisata yang akan di kunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi obyek wisata yang bersangkutan. Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu obyek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik obyek wisata itu sendiri. Shadam (2018).

Berikut komponen dalam fasilitas obyek wisata menurut Akrom (2018)
Komponen-komponen yang termasuk ke dalam sarana dan prasarana yaitu :

- 1. *Tangible Product*** (Produk yang nyata) terdiri dari :

Prasarana wisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk dapat memenuhi

kebutuhan selama dalam perjalanan. Misalnya jaringan jalan, sarana pelabuhan (udara, laut, darat), telekomunikasi, jaringan listrik, air bersih, rumah sakit dan lain sebagainya. Sarana produk kepariwisataan yaitu semua bentuk perusahaan yang dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan. Misalnya :

- a. Di bidang usaha jasa pariwisata, seperti : biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata, konvensi, perjalanan insentif dan pameran, konsultan pariwisata, informasi pariwisata.
- b. Di bidang usaha sarana pariwisata, yang terdiri dari : akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.

2. *Intangible Product* (produk yang tidak nyata)

Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang bergelut dalam industri pariwisata dan pengetahuan teknik tentang pelayanan terhadap wisatawan. Dan sapta pesona yang terdiri dari 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesejukan, keramah tamahan, kenangan) yang semuanya dilaksanakan secara total.

I. Hubungan Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Hubungan antara variable independen dengan variable dependen menjelaskan tentang adanya keterkaitan antara variable dependen dengan variable independen.

1. Hubungan Antara Pendapatan dengan Kunjungan wisatawan

Pedapatan adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang,

kelompok maupun perusahaan dengan apa yang sudah di kerjakan atau dilakukan dalam kegiatan ekonomi. Pendapatan wisatawan dapat diperhitungkan melalui pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Menurut Lipsey dalam Anang (2018) bahwa semakin besar selisih dari pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan, maka semakin besar kemampuan wisatawan untuk melakukan peningkatan konsumsinya. Konsumsi dalam hal ini dapat berupa keinginan untuk melakukan kunjungan wisata, sehingga semakin besar pendapatan wisatawan, maka kunjungan wisatawan semakin meningkat.

2. Hubungan Antara Biaya Perjalanan dengan Kunjungan Wisatawan.

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus di keluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Dalam memperkirakan nilai tempat wisata tersebut tentu menyangkut waktu dan biaya yang dikorbankan oleh para wisatawan dalam menuju dan meninggalkan tempat wisata tersebut. Semakin jauh jarak wisatawan ke tempat wisata tersebut, akan semakin rendah permintaannya terhadap tempat wisata tersebut. Para wisatawan yang lebih dekat dengan lokasi wisata tentu akan lebih sering berkunjung ke tempat wisatatersebut dengan adanya biaya yang lebih murah yang tercermin pada biaya perjalanan yang dikeluarkannya (Suparmoko, 2019).

3. Hubungan Antara Lama Perjalanan dengan Kunjungan wisatawan

Lama perjalanan merupakan waktu yang harus ditempuh wisatawan menuju obyek wisata. Lama perjalanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan obyek wisata. Waktu perjalanan menjadi perhitungan dalam melakukan wisata, tidak hanya itu akomodasi dalam perjalanan juga diperhitungkan. Semakin jauh obyek wisata akan memakan waktu perjalanan yang ditempuh dan akan mempengaruhi wisatawan untuk lebih memilih obyek wisata yang lebih dekat. Seseorang cenderung lebih memilih tujuan wisata yang dekat dengan tempat tinggalnya untuk menekan biaya pengeluaran dalam berwisata. Oleh karena itu apabila semakin dekat jarak obyek wisata terhadap tempat tinggal maka orang akan tertarik mengunjungi obyek wisata itu dan sebaliknya Shadam (2018).

4. Hubungan Antara Fasilitas dengan Kunjungan Wisatawan

Fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada obyek wisata yang bersangkutan. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, restoran, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Karena fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan. Seluruh fasilitas itu dibangun dengan tujuan menimbulkan rasa betah dan nyaman kepada wisatawan untuk

tinggal lebih lama di objek wisata tersebut dan berniat untuk kembali lagi kesana dalam lain kesempatan (Badrudin, 2018).

J. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui relevansi dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Hasil Penelitian	Relevansi dari penelitian
Ghozali, (2018)	Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh	Biaya perjalanan dan Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh kharinda Tiandara (2018) dengan judul Analisis Faktor-

	<p>signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda.</p>	<p>faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Jawa Toda, Jawa Barat diperoleh bahwa pendapatan, fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan,</p>
<p>Shadam, (2019)</p>	<p>Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan</p>	<p>Biaya perjalanan dan Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan</p>

	<p>wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda.</p>	<p>tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh kharinda Tiandara (2019) dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Jawa Toda, Jawa Barat diperoleh bahwa pendapatan, fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain tidak</p>
--	---	---

		perpengaruh terhadap kunjungan wisatawan,
Anang, (2020)	<p>Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda.</p> <p>Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda.</p>	<p>Biaya perjalanan dan Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh kharinda Tiandara (2020) dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Jawa Toda, Jawa Barat diperoleh bahwa pendapatan,</p>

		<p>fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan,</p>
<p>Akrom, (2019)</p>	<p>Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama</p>	<p>Biaya perjalanan dan Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh kharinda Tiandara (2019) dengan judul</p>

	<p>perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda.</p>	<p>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Jawa Toda, Jawa Barat diperoleh bahwa pendapatan, fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan sedangkan lama perjalanan dan biaya perjalanan ke pantai lain tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan,</p>
--	---	---

K. Model Penelitian

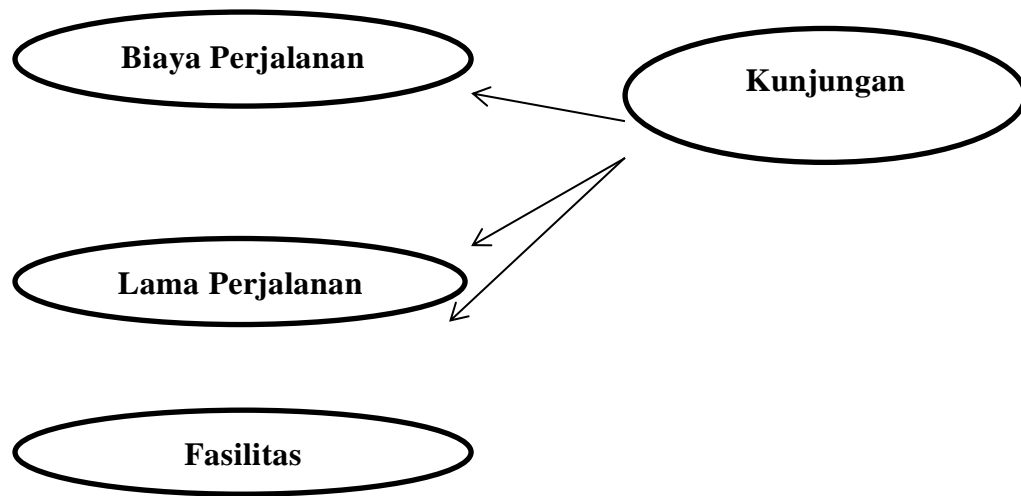
Pendapatan wisatawan yang semakin meningkat membuat peningkatan dalam hal konsumsi. Konsumsi dalam hal ini dapat berupa keinginan untuk

melakukan kunjungan wisata, sehingga semakin besar pendapatan wisatawan, maka kunjungan wisatawan semakin meningkat. Biaya perjalanan merupakan salah satu alasan dari wisatawan memilih tujuan wisatanya. Wisatawan cenderung memperhatikan tingkat biaya ini sebelum melakukan perjalanan. Hal ini karena tidak semua wisatawan memiliki budget tidak terbatas.

Jika seorang wisatawan memiliki dana terbatas, maka wisatawan tersebut dapat memilih lokasi yang dekat dengan tempat tinggalnya sehingga hal ini dapat mengurangi travel costnya. Lama perjalanan yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Salah satu sifat dari obyek wisata adalah obyek wisata tidak dapat dipindahkan sehingga wisatawan yang harus mendatangi obyek wisata tersebut. Maka dari itu, aksesibilitas seperti jarak dari tempat asal wisatawan ke lokasi objek wisata dan juga transportasi yang memadai juga mempengaruhi permintaan untuk melakukan perjalanan wisata. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada obyek wisata yang bersangkutan. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, restoran, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai, maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran dan Hipotesis sebagai berikut

Pendapatn





Gambar 1.1

Model Penelitian

L. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta model penelitian terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H1 Diduga pendapatan wisatawan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda.
- H2 Diduga biaya perjalanan wisatawan berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda.
- H3 Diduga lama perjalanan berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda.
- H4 Diduga Fasilitas berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung objek wisata Jawa Toda

2. Sampel

Menurut Ferdinand (2020), sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasinya. Pada penelitian ini, pengunjung yang menjadi sampel responden adalah orang yang sedang melakukan kunjungan di objek wisata Jawa Toda dengan menggunakan pengambilan sampel *nonprobability* atau juga disebut dengan non peluang, adalah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* penentuan sampel berdasarkan kebetulan semata atau siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Karena jumlah populasinya belum diketahui, maka dalam

penentuan jumlah sampel digunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample yang ingin dicari

$Z\alpha$ = Nilai standar dan distribusi sesuai nilai α

5% = 1,96

P = prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1- P

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,5 \times 0,5}{0.01}$$

$$n = 96.04 = \text{dibulatkan } 100$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100, sampel ini merupakan orang yang melakukan kunjungan di objek wisata Jawa Toda.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung (dari narasumber pertama) untuk dijadikan sampel dengan menggunakan daftar

pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengisian kuesioner oleh responden yang sedang berwisata di objek wisata Jawa Toda.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua atau data yang diperoleh dari hasil publikasi pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari internet dan jurnal yang relevan.

C. Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Anang, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan juga terhadap laporan, skripsi dan jurnal yang relevan.
2. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pengelola objek wisata Jawa Toda dan pengunjung yang melakukan kunjungan yang di jadikan sampel untuk membutuhkan data yang dibutuhkan dengan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang sudah disiapkan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, (Farhady, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*) sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Wicaksono 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan pada objek wisata Jawa Toda, Kabupaten Alor, Provinsi NTT sedangkan variabel bebasnya adalah variabel Pendapatan, Biaya perjalanan, Lama perjalanan dan Fasilitas.

2. Definisi Operasional

Pendapatan per bulan	Frekuensi	Prsentase(%)
----------------------	-----------	--------------

Di atas 1.500.000 – 2.000.000	14	14 %
Di atas 2.000.000 – 3.000.000	14	14 %
Di atas 700.000 – 1.500.000	20	20 %
< 3.000.000	20	20 %
0 – 700.000	32	32 %
Total	100	100

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2018). Jadi definisi operasional penelitian adalah menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variable terikat dan empat variabel bebas. Adapun definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kunjungan wisatawan (Y) dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Toda. Definisi operasional variabel kunjungan wisatawan diukur dengan Skala *Likert*.
- b. Pendapatan wisatawan (X1) Pendapatan adalah penghasilan per bulan yang diterima oleh wisatawan dari pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.
- c. Biaya perjalanan (X2) adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk menuju ke Objek wisata Jawa Toda. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.
- d. Lama perjalanan (X3) adalah waktu tempuh yang dibutuhkan oleh

wisatawan dalam melakukan perjalanan ke obyek wisata dari tempat asal wisatawan ke Jawa Toda. Variabel ini diukur dengan Skala *Likert*.

- e. Fasilitas (X4) adalah sarana, prasarana dan kelengkapan yang tersedia di obyek wisata diukur dengan menggunakan Skala *Likert*.

E. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendekatan interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah metode untuk mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Format Skala *Likert* ini antara persetujuan dan ketidak setujuan. Nama skala ini diambil dari nama *Rensis Likert* yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya maka lebih dikenal dengan skala *Likert*. Pengukuran Skala *Likert* ini menggunakan 5 (lima) angka penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Skala pengukuran

Jawaban	Skor jawaban
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,06$. Ghozali (2018).

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

a = Kostanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien garis regresi

e = *error* / Variabel pengganggu

Y = Kunjungan Wisatawan

X₁ = Pendapatan

X₂ = Biaya perjalanan

X₃ = Lama perjalanan

X₄ = Fasilitas

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial Ghazali, (2018)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kunjungan wisatawan).

Ha : Variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kunjungan wisatawan).

Dasar pengambilan keputusan Ghozali, (2018) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Ketepatan model (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen Ghozali (2018)

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas mempunyai tabel Ho ditolak Ha ditolak/Ho diterima pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan.

Dasar pengambilan keputusannya Ghozali (2018) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat Menurut Ghozali, (2018) . Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan fasilitas) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kunjungan wisatawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat

tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan Jawa Toda. Jumlah responden yang dibagikan kuisisioner adalah sebesar 105 orang. Responden ini merupakan orang-orang yang berkunjung ke obyek wisata Jawa Toda. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendapatan/penghasilan perbulan, pendidikan dan kendaraan yang digunakan. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran kuesioner 100 responden, didapat hasil perhitungan berdasarkan jenis kelamin pada :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prsentase(%)
Wanita	45	45 %
Pria	55	55 %
Total	100	100

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada table 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden pria sebanyak 55 orang dengan persentase 55% dan responden wanita sebanyak 45 orang dengan persentase 45%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda lebih didominasi oleh pengunjung yang berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik responden berdasarkan Umur

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan umur sebagai pada:

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur	Frekuensi	Prsentase(%)
50 – 59 tahun	2	2 %
40 – 49 tahun	6	6 %
30 – 39 tahun	17	17 %
10 – 19 tahun	27	27 %
20 – 29 tahun	48	48 %
Total	100	100

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 10 – 19 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 27%, responden yang berumur antara 20 – 29 tahun sebanyak 48 orang dengan presentase sebesar 48%, responden yang berumur antara 30 – 39 tahun

sebanyak 17 orang dengan presentase 17%, responden yang berumur antara 40 – 45 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, dan responden yang berumur antara 50 – 59 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda didominasi oleh pengunjung yang berumur antara 20 – 29 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Dari perhitungan 100 kuesioner dari penelitian ini dapat diklasifikasikan pada :

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Prsentase(%)
PNS	2	2 %
TNI/POLRI	7	7 %
Lain-lain	15	15 %
Wiraswasta	17	17 %
Pegawai Swasta	20	20 %
Pelajar/Mahasiswa	39	39 %
Total	100	100

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 4.3 diatas tersebut, menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 2%, responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai swasta sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 20%, responden dengan pekerjaan

sebagai wiraswasta sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 17%, responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 39 orang dengan presentase sebesar 39% dan responden dengan pekerjaan lain-lain (petani, pekebun, pegawai BUMN, pembawa alat berat, dan IRT) sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda didominasi oleh pengunjung yang bersetatus pelajar/mahasiswa.

- d. Karakteristik responden berdasarkan Pendapatan/penghasilan per bulan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan pendapatan atau penghasilan per bulan pada :

Tabel 4.4
Pendapatan per bulan Responden

Pendapatan per bulan	Frekuensi	Prsentase(%)
Di atas 1.500.000 – 2.000.000	14	14 %
Di atas 2.000.000 – 3.000.000	14	14 %
Di atas 700.000 – 1.500.000	20	20 %
< 3.000.000	20	20 %
0 – 700.000	32	32 %
Total	100	100

Berdasarkan karakteristik pendapatan/penghasilan per bulan responden pada tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 0 – 700.000 sebanyak 32 orang dengan persentase 32%, responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 700.000 – 1.500.000 sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 1.500.000 – 2.000.000 sebanyak 14 orang dengan persentase 14% , responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, dan responden dengan pendapatan/penghasilan per bulan \geq 3.000.000 sebanyak 20 orang dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda didominasi oleh pengunjung dengan pendapatan/penghasilan per bulan antara 0 – 700.000.

e. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Dari perhitungan 100 kuesioner dari penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Prsentase(%)
Tidak Sekolah	1	1%
SD/Sederjat	4	4%
Diploma	6	6%
Sarjana	6	6%
SMP/Sededrajat	12	12 %
SMA/Sederajat	71	71 %
TOTAL	100	100

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden pada tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang dengan presentase 1%, responden dengan pendidikan SD/ sederajat sebanyak 4 orang dengan presentase 4%, responden dengan pendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 12 orang dengan presentase 12%, responden dengan pendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 71 orang dengan presentase 71%, responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, dan responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 6 orang dengan presentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda lebih didominasi oleh pengunjung yang berpendidikan SMA/ sederajat.

- f. Karakteristik responden berdasarkan kendaraan/transportasi yang digunakan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden diperoleh gambaran pengolongan responden berdasarkan pendapatan atau penghasilan per bulan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kendaraan yang digunakan Responden

Kendaraan	Frekuensi	Prsentase(%)
Mobil	25	25%
Motor	75	75 %
Total	100	100%

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.6 tersebut, terlihat bahwa responden yang menggunakan kendaraan bermotor sebanyak 75 orang dengan persentase 75% dan responden yang menggunakan kendaraan mobil sebanyak 25 orang dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang ke objek wisata Jawa Toda lebih didominasi oleh pengunjung yang menggunakan kendaran bermotor.

2. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur kuesioner yang diberikan kepada responden. Apabila seluruh instrumen dari kuesioner yang diujikan sesuai, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dari kuesioner tersebut adalah valid. Dalam pengukuran uji validitas ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 26, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

1) Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel pendapatan (X1) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_4	0,780	0,195	Valid
Item_2	0,796	0,195	Valid
Item_3	0,871	0,195	Valid
Item_1	0,876	0,195	Valid

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 100 responden dengan menggunakan SPSS. Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Tarif signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%.

b) Menentukan r tabel *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 100$ responden diperoleh $r\ tabel = 0,195$.

c) Keriteria pengujian :

Ho diterima bila $r\ hitung > r\ tabel$

Ho ditolak bila $r\ hitung < r\ tabel$.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Biaya perjalanan (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel biaya perjalanan (X2) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Perjalanan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Item_1	0,784	0,195	Valid
Item_2	0,845	0,195	Valid
Item_3	0,868	0,195	Valid
Item_4	0,808	0,195	Valid

Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel biaya perjalanan (X2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan (X3)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lama perjalanan (X3) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Lama Perjalanan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Item_1	0,818	0,195	Valid
Item_4	0,828	0,195	Valid
Item_2	0,839	0,195	Valid
Item_3	0,870	0,195	Valid

Pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel lama perjalanan (X3) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X4)

Jumlah pertanyaan dalam kuesioner penelitian variabel fasilitas (X4) terdiri dari item pertanyaan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Item_4	0,878	0,195	Valid
Item_3	0,894	0,195	Valid
Item_1	0,895	0,195	Valid
Item_2	0,919	0,195	Valid

Pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel Fasilitas (X4) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

5) Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel kunjungan wisatawan (Y) terdiri dari 4 item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk item pernyataan dapat dilihat pada :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Item_4	0,809	0,195	Valid
Item_1	0,814	0,195	Valid
Item_3	0,860	0,195	Valid
Item_2	0,876	0,195	Valid

Pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing butir pertanyaan variabel kunjungan wisatawan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka masing-masing item pertanyaan yakni valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu menggunakan batasan 0,60 yang artinya suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai menunjukkan *Alpha cronbach* $> 0,60$. Hasil dari uji reliabilitas adalah pada :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Biaya Perjalanan (X2)	0,843	0,60	Reliabel
Pendapatan (X1)	0,848	0,60	Reliabel
Lama Perjalanan (X3)	0,860	0,60	Reliabel
Kunjungan Wisatawan (Y)	0,861	0,60	Reliabel
Fasilitas (X4)	0,916	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.12 di atas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pendapatan 0,862, biaya perjalanan 0,843, lama perjalanan 0,860, fasilitas 0,916 dan kunjungan wisatawan 0,861 memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan Y adalah reliabel.

3. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam analisis regresi linier berganda ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 26, maka dapat dilihat hasilnya sebagai pada :

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,754	0,652		1,156	0,251
Pendapatan (X1)	0,090	0,029	0,298	3,069	0,003
Biaya Perjalanan (X2)	0,076	0,090	0,078	0,852	0,396
Lama Perjalanan (X3)	-0,016	0,028	-0,055	-0,582	0,562
Fasilitas (X4)	0,099	0,029	0,320	3,433	0,001

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,754 + 0,090X_1 + 0,076X_2 - 0,016X_3 + 0,099X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) b1 (nilai koefisiensi regresi pendapatan) sebesar 0.090 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel pendapatan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.
- 2) b2 (nilai koefisiensi regresi biaya perjalanan) sebesar 0,076 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel biaya perjalanan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.
- 3) b3 (nilai koefisiensi regresi lama perjalanan) sebesar -0,016 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel lama perjalanan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan menurun.
- 4) b4 (nilai koefisiensi regresi fasilitas) sebesar 0,099 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel fasilitas sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan (X1), biaya perjalanan (X2), lama perjalanan (X3), dan

fasilitas (X4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan (Y). Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan di objek wisata Jawa Toda.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda pada tabel 4.13, dapat dijelaskan uji hipotesis yang dilakukan secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian pengaruh pendapatan (X1) terhadap kunjungan wisatawan (Y)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi pendapatan sebesar $= 0,003 < \alpha = 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil pengujian pendapatan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung sebesar $= (3,069)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Jadi pendapatan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan Jawa Toda.

- 2) Hasil pengujian pengaruh biaya perjalanan (X2) terhadap kunjungan wisatawan (Y)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi biaya perjalanan

sebesar $= 0,396 > \alpha = 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasil pengujian biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung $= (0,852)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,396. Jadi biaya perjalanan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan Jawa Toda.

- 3) Hasil pengujian pengaruh lama perjalanan (X_3) terhadap kunjungan wisatawan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi lama perjalanan sebesar $= 0,562 > \alpha = 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasil pengujian lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan t hitung $= (-0,582)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,562. Jadi lama perjalanan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan Jawa Toda.

- 4) Hasil pengujian pengaruh fasilitas (X_4) terhadap kunjungan wisatawan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.13 sebelumnya diperoleh nilai signifikansi fasilitas sebesar $= 0,001 < \alpha = 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil

pengujian fasilitas terhadap kunjungan wisatawan menunjukkan

t hitung $= (3,433)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Jadi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan Wisatawan Jawa Toda.

b. Uji ketepatan model (Uji stantistik F)

Uji stantistik F ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel pendapatan (X1), biaya perjalanan (X2), lama perjalanan (X3), dan fasilitas (X4) terhadap kunjungan wisatawan (Y). Berikut hasil uji stantistik F :

Tabel 4.14
Hasil uji stantistik F (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	22,980	4	5,745	7,760	0,000 ^b
	Residual	70,330	95	0,740		
	Total	93,310	99			

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh F hitung sebesar 7,760 dengan signifikasi 0,000. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai adjusted Rsquare sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,496 ^a	0,246	0,215	0,86041

Berdasarkan pada tabel 4.16 dari hasil perhitungan menggunakan regresi dapat diketahui bahwa *adjusted R2* sebesar 0,246. Jadi kontribusi variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan sebesar 24,6 % dan sisanya 75,4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara statistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata Jawa Toda sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan pantai jawa toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,090 mempunyai arti jika terdapat

peningkatan variabel pendapatan sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel pendapatan sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Pada akhirnya analisis mengenai hubungan pendapatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan tidak langsung melalui variabel perantara berupa vasilitas pada kunjungan wisatawan.

2. Pengaruh biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar 0,076, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel biaya perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel biaya perjalanan sebesar 0,396 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Pada akhirnya analisis mengenai hubungan biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan yang positif. Sedangkan variabel perantara berupa vasilitas memberikan kontribusi positif, secara total perjalanan memberikan pengaruh positif pada kunjungan wisatawan.

3. Pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa lama perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar -0,016 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel lama perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan menurun, nilai signifikan dari variabel lama perjalanan sebesar 0,562 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel lama perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Penelitian ini bahwa biaya perjalanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara langsung.

4. Pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,099, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel fasilitas sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel fasilitas sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Fasilitas dengan kunjungan wisatawan pada penelitian ini signifikan dengan koefisien positif hal ini mengindikasikan fasilitas sangat

baik digunakan pada kunjungan wisatawan.

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai adjusted Rsquare sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,496 ^a	0,246	0,215	0,86041

Berdasarkan pada tabel 4.16 dari hasil perhitungan menggunakan regresi dapat diketahui bahwa *adjusted R2* sebesar 0,246. Jadi kontribusi variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan sebesar 24,6 % dan sisanya 75,4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara statistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata Jawa Toda sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan pantai Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,090 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel pendapatan sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel pendapatan sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Pada akhirnya analisis mengenai hubungan pendapatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan tidak langsung melalui variabel perantara berupa fasilitas pada kunjungan wisatawan.

2. Pengaruh biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar 0,076, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel biaya perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel biaya perjalanan sebesar 0,396 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Pada akhirnya analisis mengenai hubungan biaya perjalanan

terhadap jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan yang positif. Sedangkan variabel perantara berupa fasilitas memberikan kontribusi positif, secara total perjalanan memberikan pengaruh positif pada kunjungan wisatawan.

3. Pengaruh lama perjalanan terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa lama perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel biaya perjalanan sebesar -0,016 mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel lama perjalanan meningkat sedangkan variabel yang lain tetap atau (konstan), maka kunjungan wisatawan akan menurun, nilai signifikan dari variabel lama perjalanan sebesar 0,562 yang berarti lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel lama perjalanan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Penelitian ini bahwa biaya perjalanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara langsung.

4. Pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Jawa Toda. Hal ini dijelaskan bahwa nilai koefisien *Unstandardized* variabel pendapatan sebesar 0,099, mempunyai arti jika terdapat peningkatan variabel fasilitas sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka kunjungan wisatawan akan meningkat, nilai signifikan dari variabel

fasilitas sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Fasilitas dengan kunjungan wisatawan pada penelitian ini signifikan dengan koefisien positif hal ini mengindikasikan fasilitas sangat baik digunakan pada kunjungan wisatawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Todadapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti pendapatan dan fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan Pantai Jawa Toda.
2. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini berarti biaya perjalanan dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap Kunjungan wisatawan ke Pantai Jawa Toda.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, beberapa saran dan harapan yang dapat berguna bagi perusahaan dimasa yang akan datang, maka saran yang perlu disampaikan yakni:

1. Bagi pengelola hendaknya lebih memperhatikan perbaikan dan pembenahan fasilitas dari Pantai Jawa Toda. Fasilitas yang dimaksud antara lain ibadah, gazebo, tempat parkir, restoran taman bermain, dan

fasilitas pendukung lainya hendaknya lebih diperbanyak karena wisatawan sangat memperhatikannya.

2. Berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan, penelitian ini merekomendasikan untuk objek wisata Pantai Jawa Toda dengan penambahan sarana pusat pembelian aksesoris yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi pengunjung yang melakukan kunjungan di objek wisata pantai Jawa Toda

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom K, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*". Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 5 Mei 2018 dari <http://eprints.undip.ac.id/43522/>
- Anang F, M. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Kartini, Jepara. Skripsi Dipublikasikan*. Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. diakses pada 5 Mei 2019 dari <http://eprints.undip.ac.id/45736/>
- B. N. Marbun. 2019. *Kamus manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Munawati, Ellyn normelani dan Deasy arisanty. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten tanah laut: Jurnal Pendidikan Geografi*, vol 5. No 3 DOI. diakses pada 5 Mei 2019 dari <http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v5i5.6215>
- Boediono. (2018). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Dinas Pariwisata Kalimantan Utara. *Website Resmi*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018 dari <http://dispar.kaltaraprov.go.id/>
- Fat Dholym, Shadam (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Pongkok, Desa Pongkok, Polanharjo, Klaten*".Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta. diakses pada 5 Mei 2018 dari <https://dspace.uji.ac.id/handle/123456789/6313>
- Ferdinand, Augusty.2019.*metode penelitian manajemen*. Edisi 2 BPUUniversitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam, 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Wahyu. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata di Taman Nasional Way Kambas Provinsi Lampung*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019 dari www.google.com
- Kusnadi.(2019). *Akuntansi Keuangan Menengah. Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Levinanda, Surya Sandy. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Obyek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah. Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Diakses pada 5 Mei 2023 dari <http://eprints.undip.ac.id/46516/>
- Mc Eachern, William. 2019. *Ekonomi Mikro* Salemba Empat, Jakarta Terjemahan Sigit Triandaru.
- Mc Shane, Steven L., and Mary Ann Von Glinow. 2019. *Organizational Behavior*. USA : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Nyoman S. Pendit. 2018. Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramit.
- Reksoprayitno. (2018). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta : Bima Grafika.
- Salma dan Susilowati. 2018. *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curung Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*. Jurnal Dinamika Pembangunan Vol.1 No. 2/Desember 2018, hal 153-165 Semarang. diakses pada tanggal 5 Mei 2023 dari <http://eprints.undip.ac.id/13978/>
- Sasrawan, Hendi. 2019. *Pengertian Pariwisata*. Diakses pada tanggal 9 juli 2023 dari <https://hedisasrawan.blogspot.com/2016/11/pengertian-pariwisata-artike-lengkap.html?m=1>
- Spillane, JJ.2020, *Ekonomi Pariwisata sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta. Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Stantistika untuk Penelitian, Prinsip Pemasaran I*, Edisi Ketujuh, Bandung : CV. Alfabete.
- Sukirno, Sadono. 2018. *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suparmoko. 2018. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta
- Syahadat, Epi. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Parangro*. E-journal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, vol.3. No 1 : 17-40 DOI. Diakses pada 5 Mei 2018 dari <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.1.17-40>
- Triandara, Kharinda. 2018. *Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat. Skripsi Dipublikasikan*. Progam Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses pada 5 Mei 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/.../13810002>

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2019

Wisata Marina Beach. Diakses Pada tanggal 5 Mei 2023 dari www.mediarestorasi.com

Yoeti, Oka A. (2019). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

Yuwana, Deva. (2019). *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomika Diponegoro Semarang. diakses pada 5 Mei 2019 dari <http://eprints.undip.ac.id/26523/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuisisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.salamsejahtera

Saya Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa “STIBSA” Yogyakarta yang sedang mengadakan penelitian wisata alam di Jawa Toda. Sehubungan dengan itu, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/ibu/saudara/saudari sebagai pengunjung objek wisata Jawa Toda ini, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuesioner ini, semua jawaban dalam kuesioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur, serta kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati. Atas ketersediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Waalaikumussalam wr.wb.

Hormat Saya,
Marwati Bay

NIM.22020149

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk pertanyaan dibawah ini pilihlah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang paling tepat dengan *check list* (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia, isilah jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin :
 Pria Wanita
5. Kendaraan yang anda gunakan untuk menuju objek wisata Jawa Toda:
 Motor Mobil
6. Status Pekerjaan:
 PNS NTI/Polri Pegawai Swasta
 Wiraswasta Pelajar/Mahasiswa
 Lain-lain, sebutkan
7. Pendapatan/penghasilan Per bulan 0 - 700.000,00
 700.000,00 - 1.500.000,00
 1.500.000,00 - 2.000.000,00
 2.000.000,00 - 3.000.000,00
 3.000.000,00

8. Pendidikan terakhir

- Tidak sekolah SD/Sederajat
 SMP/ sederajat SMA/ sederajat
 Diploma Sarjana

C. Data Pertanyaan Variabel

PENDAPATAN (X1)						
NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Gaji saya cukup untuk berlibur					
2.	Saya menyisihkan gaji saya untuk Berlibur					
3.	Saya rutin berlibur dengan gaji yang saya terima					
4.	Saya memanfaatkan cuti saya untuk Berlibur					

Sumber: Jurnal Isnaini, Sosio Ekonomi Unsrat

Biaya Perjalanan (X2)						
NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Biaya transportasi sudah terjangkau					
2.	Biaya tiket masuk sudah terjangkau					
3.	Biaya Konsumsi tidak terlalu mahal					
4.	Sewa jasa (banana boat, flaying fox, Atv Motor dll) tidak terlalu Mahal					

Lama perjalanan (X3)						
NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya menikmati perjalanan menuju Jawa Toda					
2.	Jarak yang saya tempuh tidak terlalu jauh					
3.	Akses perjalanan mudah dicapai					
4.	Waktu yang ditempuh tidak terlalu Lama					

Sumber: Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat

Fasilitas (X4)						
NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Sudah tersedia tempat Gazebo disekitar pantai Jawa Toda					
2.	Sudah tersedia (warung) makanan/ minuman dan toilet di sekitar Jawa Toda					
3.	Sudah tersedia tempat parkir					
4.	Tempat ibadah sudah tersedia dengan baik					

Saya Pernah Berkunjung (Y)						
NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kunjungan wisatawan ke jawa toda.					
2.	Apakah kalian pernah berkunjung ke jawa toda.					
3.	Apakah kalian akan kembali berkunjung ke jawa toda.					
4.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh fasilitas objek wisata					

Lampiran 2 : Data Responden

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Trasportasi	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan
								Terakhir
1	Aisyah	Lamalu	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Smp/Sederajat
2	Sukma	Lamalu	Wanita	38	Motor	Pns	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Sma/Sederajat
3	Abd. Malik	Kabir	Pria	28	Motor	Pelajar/Mahasiswa	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Sarjana
4	Anton	Lamalu	Pria	21	Motor	Pegawai Swasta	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Smp/Sederajat
5	Rahmawati	Kabir	Wanita	40	Mobil	Wiraswasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
6	Baba	Kabir	Pria	29	Mobil	Wiraswasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
7	Erni	Kabir	Wanita	43	Mobil	Wiraswasta	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Sma/Sederajat
8	Panji	Kabir	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
9	Termin	Kabir	Pria	28	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
10	Febri	Kabir	Pria	27	Mobil	Tni/Polri	□ 3.000.000	Sarjana
11	Suyanto	Kabir	Pria	43	Motor	Tni/Polri	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	Sma/Sederajat
12	Johan Syah	Lamalu	Pria	39	Motor	Pns	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
13	Andis	Kabir	Pria	25	Motor	Pegawai Swasta	□ 3.000.000	Diploma
14	Ricky	Kabir	Pria	29	Motor	Pegawai Swasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
15	Anna	Kabir	Wanita	18	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
16	Abd.Ali	Bana	Pria	23	Mobil	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
17	Sukarman	Kabir	Pria	21	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
18	Erna	Kabir	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
19	Yumna	Kabir	Wanita	20	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
20	Jumiati	Kabir	Wanita	17	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Smp/Sederajat

21	Rina	Lamalu	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
22	Zila	Lamalu	Wanita	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
23	Erizan	Bana	Pria	19	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
24	Edy	Bana	Pria	27	Mobil	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sarjana
25	Rabiah	Bana	Wanita	19	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
26	Nuraini	Lamalu	Wanita	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
27	Mila	Lamalu	Wanita	21	Mobil	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
28	Sarinah	Bana	Wanita	16	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
29	Muh. Syukram	Pandai	Pria	11	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sd/Sederajat
30	Jefri	Bana	Pria	21	Motor	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
31	Feri	Pandai	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
32	Dini	Bana	Wanita	19	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
33	Putri	Pandai	Wanita	19	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
34	Linda	Bana	Wanita	27	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
35	Irma Safitri	Bana	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
36	Rizki	Bana	Pria	20	Mobil	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3000.000	Sma/Sederajat
37	Erwin	Bana	Pria	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
38	Irfan Habibi	Bana	Pria	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
39	Zabryna	Bana	Wanita	14	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
40	Al Imran	Bana	Pria	16	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
41	Alif Junaidi	Bana	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
42	Ropingi	Lawar	Pria	30	Motor	Tni/Polri	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
43	Bayu	Lawar	Pria		Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
43	Bayu	Pandai	Pria	40	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat

45	Zainal Arifin	Lawar	Pria	39	Motor	Tni/Polri	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
46	Norliah	Lawar	Wanita	31	Mobil	Lain-Lain	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
47	Putri	Lawar	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
48	Adriansyah	Lawar	Pria	25	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
49	Ahmad Farhan	Lawar	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
50	Yanti	Lawar	Wanita	21	Motor	Pegawai Swasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
51	Mega	Lawar	Wanita	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
52	Putri Eva	Lawar	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
53	Rahmat Ilahi	Lawar	Pria	25	Motor	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Diploma
54	Andini	Lawar	Wanita	25	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
55	Meliana	Lawar	Wanita	21	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
56	Muh. Salman	Lawar	Pria	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
57	Shandy	Lawar	Pria	15	Mobil	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
58	Anggun	Lawar	Wanita	20	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
59	Fandi	Lawar	Pria	36	Motor	Tni/Polri	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
60	Lipiza Purba	Lawar	Pria	29	Mobil	Lain-Lain	□ 3.000.000	Diploma
60	Lipiza Purba	Lawar	Pria	29	Mobil	Lain-Lain	□ 3.000.000	Diploma
61	Riang Hidayat	Sebatik	Pria	24	Mobil	Lain-Lain	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
62	Jusmianti	Lawar	Wanita	24	Motor	Wiraswasta	1.500.000 - 2.000.000	Smp/Sederajat
63	Heri Purwanto	Lawar	Pria	24	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
64	Johan Riscar Fauzi	Lawar	Pria	26	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
65	Sumiyati	Lawar	Wanita	54	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sd/Sederajat
66	Aisyah	Lawar	Wanita	31	Motor	Lain-Lain	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat

67	Eko	Lawar	Pria	22	Motor	Wiraswasta	2.000.000- 3.000.000	Sma/Sederajat
68	Jusman	Lawar	Pria	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 - 2.000.000	Sma/Sederajat
69	Rizal	Lawar	Pria	45	Mobil	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Sd/Sederajat
70	Hanto	Lawar	Pria	43	Motor	Tni/Polri	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
71	Usman	Lawar	Pria	34	Motor	Lain-Lain	700.000 - 1.500.000	Smp/Sederajat
72	Asri	Lawar	Pria	28	Motor	Lain-Lain	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
73	Herman	Lawar	Pria	30	Mobil	Pegawai Swasta	1.500.000 -2.000.000	Sma/Sederajat
74	Mia	Lawar	Wanita	20	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Tidak Sekolah
75	Sartika	Lawar	Wanita	22	Motor	Wiraswasta	0 - 700.000	Sma/Sederajat
76	Dea	Lawar	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
77	Salma	Lawar	Wanita	31	Mobil	Wiraswasta	□ 3.000.000	Sarjana
78	Nurlaila	Lawar	Wanita	18	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
79	Eris	Lawar	Wanita	14	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Smp/Sederajat
80	Agus	Lawar	Pria	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
81	Andi	Lawar	Pria	34	Mobil	Tni/Polri	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
82	Nurain	Lawar	Wanita	18	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
83	Akbar	Lawar	Pria	21	Motor	Pegawai Swasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
84	Liza	Lawar	Wanita	23	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sarjana
85	Mariani	Lawar	Wanita	27	Motor	Lain-Lain	0 - 700.000	Sd/Sederajat
86	Widya	Lawar	Wanita	29	Mobil	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Diploma
87	Hamdiyah	Lawar	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
88	Johan	Lawar	Pria	19	Motor	Pelajar/Mahasiswa	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
89	Fitri	Lawar	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
90	Andri	Lawar	Pria	30	Motor	Pegawai Swasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat

91	Syafika	Lawar	Wanita	17	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
92	Hermanto	Lawar	Pria	36	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat
93	Rahim	Pandai	Pria	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
94	Hanto	Lawar	Pria	36	Motor	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Smp/Sederajat
95	Purwanto	Lawar	Pria	39	Motor	Pegawai Swasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
96	Sumarna	Lawar	Pria	56	Motor	Wiraswasta	2.000.000 - 3.000.000	Sma/Sederajat
97	Sidik Permana	Lawar	Pria	29	Motor	Wiraswasta	□ 3.000.000	Sma/Sederajat
98	Widia Wati	Lawar	Wanita	22	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 - 700.000	Sma/Sederajat
99	Nasfira	Lawar	Wanita	21	Motor	Pelajar/Mahasiswa	0 -700.000	Sma/Sederajat
100	Jurhasan	Lawar	Pria	23	Motor	Wiraswasta	700.000 - 1.500.000	Sma/Sederajat

HASIL OLEH DATA

Karakteristik Responden

a. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	55	55,0	55,0	55,0
	Wanita	45	45,0	45,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

b. Diskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 - 19	27	27,0	27,0	27,0
	20 - 29	48	48,0	48,0	75,0
	30 - 39	17	17,0	17,0	92,0
	40 - 49	6	6,0	6,0	98,0
	50 - 59	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

c. Diskripsi Responden Berdasarkan Transportasi/Kendaraan yang digunakan

Kendaraan yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motor	75	75,0	75,0	75,0
	Mobil	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

d. Diskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	2,0	2,0	2,0
	TNI/POLRI	7	7,0	7,0	9,0
	Pegawai Swasta	20	20,0	20,0	29,0
	Wiraswasta	17	17,0	17,0	46,0
	Pelajar/Mahasiswa	39	39,0	39,0	85,0
	Lain-lain	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

e. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan/Penghasilan per bulan

Pendapatan/penghasilan perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 - 700.000	32	32,0	32,0	32,0
700.000 - 1.500.000	20	20,0	20,0	52,0
1.500.000 - 2.000.000	14	14,0	14,0	66,0
2.000.000 - 3.000.000	14	14,0	14,0	80,0
≥ 3.000.000	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

f. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sekolah	1	1,0	1,0	1,0
SD/Sederajat	4	4,0	4,0	5,0
SMP/Sederajat	12	12,0	12,0	17,0
SMA/Sederajat	71	71,0	71,0	88,0
Diploma	6	6,0	6,0	94,0
Sarjana	6	6,0	6,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Responde n	Pendapatan				Tota l	Biaya Perjalanan				Tota l	Lama Perjalanan				Tota l	Fasilitas				Tota l	Kunjungan Wisatawan				Tota l		
	X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.	X1.	X1.		X1.	X1.
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2
1	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12		
2	3	2	2	5	12	2	2	2	2	8	5	4	5	2	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16		
3	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	2	3	12	5	5	5	5	20	2	3	3	4	12		
4	4	4	4	4	16	4	3	2	3	12	4	3	4	2	13	5	5	5	5	20	4	3	2	3	12		
5	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	5	2	5	4	16	5	5	5	5	20	2	3	2	2	9		
6	2	2	2	4	10	3	3	3	2	11	3	2	5	5	15	5	5	5	5	20	3	2	3	4	12		
7	4	4	4	4	16	4	5	3	4	16	4	3	4	2	13	4	5	3	5	17	5	2	4	2	13		
8	4	4	3	5	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	2	2	3	10		
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	2	2	11	4	4	3	3	14	5	5	5	5	20		
10	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16		
11	4	4	1	3	12	4	5	5	5	19	4	2	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16		
12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	2	2	5	12	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17		
13	3	4	5	5	17	4	4	3	2	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20		
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	4	2	10	4	4	4	3	15		
15	4	4	3	5	16	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16		
16	2	4	2	4	12	3	3	3	3	12	4	2	4	2	12	3	4	4	4	15	2	2	3	3	10		
17	3	4	3	4	14	2	5	3	5	15	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12		
18	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8		
19	4	4	2	4	14	4	3	3	4	14	4	2	4	2	12	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12		
20	4	2	3	4	13	2	5	2	2	11	5	4	5	5	19	5	3	4	2	14	2	3	3	4	12		
21	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16		
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	2	17	2	5	2	5	14		
23	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16		
24	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20		
25	4	4	3	4	15	5	5	3	2	15	2	3	3	2	10	4	4	4	5	17	3	2	4	2	11		
26	3	5	5	3	16	5	5	5	5	20	4	4	5	3	16	4	4	3	3	14	5	4	3	2	14		
27	2	2	2	5	11	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	5	5	5	4	19	5	2	4	3	14		
28	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14		
29	5	5	5	5	20	2	3	2	4	11	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20		
30	3	3	2	3	11	2	4	2	3	11	5	2	2	2	11	3	4	2	3	12	4	3	2	3	12		
31	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	2	2	3	3	10	3	2	3	4	12	3	4	2	3	12		
32	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19		
33	5	5	4	5	19	2	2	3	4	11	5	2	4	4	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20		

34	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	5	2	4	2	13	4	3	4	2	13	4	4	3	2	13
35	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	3	16
36	4	4	2	5	15	2	2	2	4	10	3	2	2	3	10	2	3	2	2	9	3	2	3	3	11
37	4	4	4	4	16	2	3	4	4	2	11	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	2	13
38	4	4	2	2	12	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	2	4	2	2	10	2	2	2	4	10
39	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
40	5	2	5	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	3	3	3	5	14
43	3	3	3	3	12	5	4	4	3	16	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	3	4	3	4	14
44	5	4	3	5	17	3	3	3	3	12	5	3	5	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
45	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20	4	4	4	2	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	4	1	5	5	15	3	4	4	4	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
49	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
50	2	2	2	2	8	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	3	2	2	11	3	2	3	4	12
51	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	2	3	2	10	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
53	2	2	2	2	8	4	2	2	3	11	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
54	4	5	4	4	17	2	2	2	2	8	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	3	5	2	5	15
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
57	4	3	3	3	13	5	5	5	4	19	4	3	4	3	14	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
58	5	4	4	4	17	3	4	4	5	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
59	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	4	4	3	3	14
60	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
62	4	2	2	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
63	1	3	2	3	9	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
64	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	3	2	3	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
65	3	1	2	3	9	4	4	4	4	16	4	2	3	2	11	4	4	4	2	14	2	2	2	2	8
66	3	2	2	4	11	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
67	3	3	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	2	4	4	4	14	5	5	5	5	20
68	3	1	3	4	11	4	5	5	5	19	4	4	2	3	13	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
69	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	3	5	2	4	14	5	5	3	3	16	3	3	3	4	13
70	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
71	2	2	2	3	9	3	3	4	2	12	2	3	2	3	10	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
72	2	2	2	3	9	5	5	3	3	16	3	2	4	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	5	14
73	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
75	5	5	4	5	19	4	4	3	5	16	5	2	4	2	13	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
76	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	3	4	4	16	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20

77	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
79	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
80	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
81	5	2	5	5	17	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	2	2	5	14
82	5	5	5	4	19	5	4	2	2	13	4	3	4	4	15	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
87	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
88	4	4	4	5	17	3	4	3	3	13	2	2	2	3	9	4	5	5	5	19	4	3	4	4	15
89	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
92	2	2	2	2	8	4	5	2	4	15	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	5	4	13
93	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
94	4	4	2	4	14	2	3	2	3	10	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
95	2	4	2	2	10	4	3	4	3	14	4	2	2	3	11	5	5	5	4	19	5	4	3	2	14
96	4	4	4	4	16	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	4	2	3	14
97	4	4	2	4	14	5	4	3	2	14	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16
98	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
99	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Data Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	100	1,00	5,00	3,8500	,94682
X1_2	100	1,00	5,00	3,7300	1,02351
X1_3	100	1,00	5,00	3,5900	1,06453
X1_4	100	2,00	5,00	4,0200	,80378
Pendapatan (X1)	100	8,00	20,00	15,1900	3,19942
X2_1	100	2,00	5,00	3,8700	,93911
X2_2	100	2,00	5,00	4,0600	,85067
X2_3	100	2,00	5,00	3,7800	,95959
X2_4	100	2,00	5,00	3,8200	,98862
Biaya Perjalanan (X2)	100	8,00	20,00	15,5300	3,08615
X3_1	100	2,00	5,00	3,8700	,93911
X3_2	100	2,00	5,00	3,4300	1,01757
X3_3	100	2,00	5,00	3,6700	1,00559
X3_4	100	2,00	5,00	3,5300	,97913
Lama Perjalanan (X3)	100	8,00	20,00	14,5000	3,30748
X4_1	100	2,00	5,00	4,2900	,85629
X4_2	100	2,00	5,00	4,3400	,80679
X4_3	100	2,00	5,00	4,2200	,87132
X4_4	100	2,00	5,00	4,1300	,96038
Fasilitas (X4)	100	8,00	20,00	16,9800	3,13011
Y1	100	2,00	5,00	3,8700	,97084
Y2	100	2,00	5,00	3,8200	1,01881
Y3	100	2,00	5,00	3,7300	,97292
Y4	100	2,00	5,00	3,8900	,96290
Kunjungan Wisatawan (Y)	100	8,00	20,00	15,3100	3,29890
Valid N (listwise)	100				

Lampira 5 : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Output SPSS Uji Validitas

a. Uji Validitas Pendapatan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Pendapatan X1
Item_1	Pearson Correlation	1	,604**	,680**	,641**	,876**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,604**	1	,574**	,424**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,680**	,574**	1	,612**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,641**	,424**	,612**	1	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Pendapatan X1	Pearson Correlation	,876**	,796**	,871**	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Biaya Perjalanan X2
Item_1	Pearson Correlation	1	,662**	,554**	,391**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,662**	1	,606**	,561**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,554**	,606**	1	,691**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,391**	,561**	,691**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Biaya Perjalanan X2	Pearson Correlation	,784**	,845**	,868**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Lama Perjalanan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Lama Perjalanan X3
Item_1	Pearson Correlation	1	,524**	,735**	,504**	,818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,524**	1	,594**	,681**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,735**	,594**	1	,590**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,504**	,681**	,590**	1	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Lama Perjalanan X3	Pearson Correlation	,818**	,839**	,870**	,828**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Validitas Fasilitas

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Fasilitas X4
Item_1	Pearson Correlation	1	,806**	,767**	,654**	,895**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,806**	1	,740**	,764**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,767**	,740**	1	,702**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,654**	,764**	,702**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Fasilitas X4	Pearson Correlation	,895**	,919**	,894**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Kunjungan Wisatawan Y
Item_1	Pearson Correlation	1	,640**	,647**	,449**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Pearson Correlation	,640**	1	,633**	,659**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Pearson Correlation	,647**	,633**	1	,615**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Pearson Correlation	,449**	,659**	,615**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kunjungan Wisatawan Y	Pearson Correlation	,814**	,876**	,860**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	4

b. Hasil Uji Reliabilitas Biaya Perjalanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	4

c. Hasil Uji Reliabilitas Lama Perjalanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	4

d. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	4

e. Hasil Uji Reliabilitas Kunjungan Wisatawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Lampiran 6 : Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas (X4), Biaya Perjalanan (X2), Lama Perjalanan (X3), Pendapatan (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 ^a	,246	,215	,86041

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X4), Biaya Perjalanan (X2), Lama Perjalanan (X3), Pendapatan (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,980	4	5,745	7,760	,000 ^b
	Residual	70,330	95	,740		
	Total	93,310	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,754	,652		1,156	,251
	Pendapatan (X1)	,090	,029	,298	3,069	,003
	Biaya Perjalanan (X2)	,076	,090	,078	,852	,396
	Lama Perjalanan (X3)	-,016	,028	-,055	-,582	,562
	Fasilitas (X4)	,099	,029	,320	3,433	,001

a. Dependent Variable: Y1